

**REPRESENTASI *MODAN GAARU*
PADA TOKOH KITAKOUJI TAMAKI
DALAM KOMIK *HAIKARA-SAN GA TOORU*
KARYA WAKI YAMATO**

SKRIPSI

**OLEH
AMBAR KARUNIA SARI
0911120065**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRAKSI

Sari, Ambar Karunia. 2014, **“Representasi *Modan Gaaru* pada Tokoh Kitakouji Tamaki dalam Komik *Haikara San Ga Tooru Karya Waki Yamato*”**, Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing I: Fitriana Puspita Dewi Pembimbing II: Nadya Ina Syartanti

Kata Kunci: *haikara-san ga tooru*, *modan gaaru*, feminisme liberal, kajian komik

Dibukanya hubungan Jepang dengan luar negeri pada era Meiji, membawa banyak dampak terhadap Negara Jepang itu sendiri. Dampak dalam bidang budaya adalah adanya westernisasi bagi masyarakat Jepang yang berlangsung sampai era selanjutnya, yaitu era Taisho. Pada era Taisho (1912-1926), akibat adanya westernisasi tersebut, memunculkan perempuan-perempuan Jepang yang memuja-muja dan meniru pemikiran serta gaya hidup Barat. Perempuan-perempuan inilah yang disebut *modan gaaru* atau yang disingkat *moga*.

Dalam penelitian kali ini, penulis memfokuskan menganalisa representasi *modan gaaru* dilihat dari dasar feminisme liberal. Sehingga penulis hanya mengidentifikasi *modan gaaru* yang sesuai dengan feminisme liberal. Selain feminisme liberal, penulis juga menggunakan kajian komik sebagai pendekatan guna membantu menganalisa karya yang penulis teliti.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada era Taisho terdapat perempuan-perempuan yang diidentifikasi sebagai *modan gaaru*, dan tokoh Kitakouji Tamaki dalam komik *Haikara-San Ga Tooru* mampu merepresentasikan hal tersebut. Identifikasi karakter Kitakouji Tamaki yang mampu merepresentasikan *modan gaaru* antara lain: menolak perjodohan, independen secara finansial dan emosional, menolak paham *Ryousai Kenbo*, sejajar dengan laki-laki, lebih suka beraktivitas di luar rumah daripada melakukan urusan domestik, berteman akrab dengan lawan jenis, memakai rok, aksesoris mewah, dan *make up* tebal.

Komik *Haikara San Ga Tooru* tidak hanya bisa dianalisa dari sudut pandang *modan gaaru* dalam segi feminisme liberal saja. Komik ini juga dapat dianalisa melalui pendekatan sosiologi sastra. *Haikara-San Ga Tooru* mencerminkan keadaan masyarakat Jepang pada era Taisho.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Asmaeny. 2007. *Feminisme Profetik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Bernstein, Gail Lee. 1991. *Recreating Japanese Women, 1600-1945*. London: University Of California Press, Ltd
- Brenner, Robin E. 2007. *Understanding Manga And Anime*. Libraries Unlimited
- Courley, Catherine. 2008. *Flappers and The New American Woman: Perception Of Women From 1918 Through The 1920s*. Minneapolis: A Division Of Lerner Publishing Group, Inc
- Echols, John M dan Hassan Shadily. (1976). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra (Sebuah Pembelajaran Awal)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Faisal, Ahmad. 2007. *Ryousai Kenbo: Domestikasi Perempuan Meiji dalam Perspektif Gender*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Flynn, Elizabeth A. 2002. *Feminism Beyond Modernism*. Illinois: Southern Illinois University Press
- Hollows, Joanne. 2000. *Feminisme, Feminitas dan Budaya Populer*. Bethari Anissa Ismayasari. Yogyakarta: Jalasutra
- Hurley, Yumiko dkk. 2007. *Japan Studies Review volume eleven 2007: Interdisciplinary Studies Of Modern Japan*. Florida International University and The Southern Japan Seminar
- Jansen, Marius B. 2000. *The Making Of Modern Japan*. London: The Belknap Press Of Harvard University Press
- Lestari, Suci dkk. 2009. *Media Grafis: Media Komik*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia
- Mackie, Vera. 1997. *Creating Socialist Women in Japan: Gender, Labour, and Activism 1900-1937*. Melbourne: Cambridge University Press

- McCloud, Scott. 2007. *Membuat Komik: Rahasia Bercerita dalam Komik, Manga dan Novel Grafis*. Alpha Febrianto. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Primadewi, Herrly. 2006. *Film Desperate Housewives: Perkawinan dan Motherhood dalam Kajian Filsafat dan Feminisme Liberal*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Pyle, Kenneth B. 1988. *Generasi Baru Zaman Meiji: Pergolakan Mencari Identitas Nasional (1885-1895)*. Jakarta: Gramedia
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ross, Sarah Gwyneth. 2009. *The Birt Of Feminism: Woman as Intellect in Renaissance Italy and England*. London: Harvard University Press
- Sato, Barbara. 2003. *The New Japanese Women: Modernity, Media and Women In Interwar Japan*. London: Duke University Press
- Suzuki, Michio. 2010. *Becoming Modern Women: Love and Female Identity in Prewar Japanese Literature and Culture*. California: Stanford University Press
- Toda, Dami N. 2005. *Apakah Sastra*. Magelang: Indonesia Tera
- Tong, Rosemarie. 2009. *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Colorado: Westview Press
- Yamato, Waki. 1975. *Haikara-San Ga Tooru*. Tokyo: Kodansha
- Yamato, Waki. 1977. *Miss Modern*. Jakarta: Elex Media
- Zulkarnain, Dicky. 2008. *Potret Westernisasi Masyarakat Jepang dalam Novel Chijin no Ai Karya Tanizaki Junichiro*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Referensi dari Internet

- Bessie, Leksi J.M. 2011. *Pengertian Sastra Menurut Para Ahli*.
<http://leksyimbessie.blogspot.com/2011/03/pengertian-sastra-menurut-para-ahli.html> (17 Januari 2014 pukul 07.00)
- Bruce, Lauren C. 2006. *Girl Just Want To Have Fun: American and Japanese Evaluations of The Japanese Moga During The Interwar Years*.
<https://digital.lib.washington.edu/dspace/bitstream/1773/2617/1Bruce-project.pdf>. (29 Mei 2013 pukul 12.00)

Dunn, Michael. 2007. *Taisho Chic, Modern Girls and Outrage*. The Japanese Time Online

<http://www.japantimes.co.jp/culture/2007/05/10/culture/modern-girls-and-outrage/> (1 Juni 2013 pukul 09.00)

Harootunian, Harry. *Overcome By Modernity: History, Culture, And Community in Interwar Japan*. The Japanese Time Online

http://www.japanese_women_in_taisho_period_The_Modern_Tokyo_Times/00022857.html (1 Juni 2013 pukul 09.00)

Hoffman, Michael. 2012. *Revolution was in The Air During Japan's Taisho Era, But Soon Evaporated Into The Status Quo*. The Japanese Time Online

www.japantimes.co.jp/.../general/revolution-was-in-the-air-during-japans-taisho-era-but-soon-evaporated-into-the-status-quo (1 Juni 2013 pukul 09.00)

Hoffman, Michael. 2012. *The Taisho Era: When Modernity Ruled Japan's Masses*. The Japanese Time Online

<http://www.japantimes.co.jp/life/2012/07/29/general/the-taisho-era-when-modernity-ruled-japans-masses/> (1 Juni 2013 pukul 09.00)

Kbbi.web.l'd (1 Juni 2013 pukul 09.00)

Takezawa, Eriko. *Ginza History*.

<http://www.ginza.jp/history?lang=en> (1 Juni 2013 pukul 09.00)